

Elisa Kesumaesthy (2004) : “Isolasi dan Identifikasi Senyawa Flavonoid dan Turunan Lignin Fraksi Eter Ekstrak Metanol-Air Batang Jambu Mete (*Anacardium occidentale* L.)”. Skripsi Program Gelar Sarjana Strata I. Surabaya: Fakultas Farmasi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Indonesia kaya akan tumbuhan yang bermanfaat sebagai obat. Salah satunya adalah Jambu mete (*Anacardium occidentale* L.). Dari penelitian terdahulu diketahui bahwa pada kulit batang Jambu mete (*Anacardium occidentale* L.) mengandung flavonoid. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian pada bagian dari *Anacardium occidentale* L. yang lain, yaitu pada batang secara keseluruhan khususnya kandungan flavonoid dan turunan ligninnya.

Metode yang digunakan untuk mengetahui senyawa flavonoid dan turunan lignin pada batang *Anacardium occidentale* L. yaitu ekstraksi dengan metode Markham (1988) dilanjutkan dengan cara fraksinasi bertingkat berdasarkan kepolaran yang meningkat. Pada fase eter ekstrak metanol-air batang *Anacardium occidentale* L. didapatkan 14 noda senyawa. Pemurnian senyawa secara kromatografi lapis tipis preparatif dengan fase diam selulosa mikrokrystalin dan fase gerak asam asetat 25% dapat dipisahkan 6 senyawa, masing-masing senyawa E-7, E-8, E-9, E-10, E-11, dan E-13. Karakterisasi senyawa dilakukan dengan metode spektrofotometer ultraviolet-tampak dan spektrofotometer inframerah (IR).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keenam senyawa tersebut bukan senyawa flavonoid, tetapi lebih mengarah kepada senyawa turunan lignin. Senyawa E-7, E-9, E-10, E-11 merupakan senyawa lignin turunan 4-4'-Dipropil-6,6'-biguaiakol. Senyawa E-8 merupakan senyawa lignin turunan 4-Propilveratrole, dan senyawa E-13 merupakan senyawa lignin turunan spruce.